

PENGARUH *RANGE OF MOTION* (ROM) SECARA DINI TERHADAP KEMAMPUAN *ACTIVITIES DAILY LIVING* (ADL) PASIEN *POST OPERASI* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Tri Cahyo Setiawan¹, Erwin², Rhomadona Adiaka Dwi Putra³
Mahasiswa PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru¹
Dosen PSIK Universitas Riau²
Dosen PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru³
Email: adiaka@ymail.com

Abstrak

Pasien dengan fraktur ekstremitas bawah akan mengalami gangguan kemampuan ADL (*Activities Daily Living*). Salah satu intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan kemampuan ADL adalah latihan ROM (*Range of Motion*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROM secara dini terhadap kemampuan ADL pasien *post* operasi fraktur ekstremitas bawah. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan 30 sampel dan dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan intervensi ROM dua kali dalam satu hari selama lima hari *post* operasi. Data demografi menggunakan kuesioner, sedangkan ADL menggunakan skor Indeks Barthel (IB) (0-100). Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Kolmogorov Smirnov*, sedangkan ADL menggunakan uji *t* Dependen dan uji *t* Independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (70%) yang berada dalam rentang usia dewasa awal (18-35 tahun) (80%), suku minang (33,3%), sudah menikah (73,3%), berpendidikan SMA (73,3%) dan berwiraswasta (46,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya perbedaan rata-rata ADL *post* operasi yang sangat signifikan sebelum dan sesudah diberikan intervensi ROM pada kelompok eksperimen dengan nilai *p value* $0.00 < \alpha$ (0.05). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan untuk meningkatkan ADL *post* operasi pada pasien dengan fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit.

Kata kunci : ADL, fraktur, *post* operasi, ROM.

